

SARI

Apryannda Iman Setyafie. 2010. *Pengaruh Hasil Latihan Dribble Diakhiri Jump Shoot dan Dribble Diakhiri Shooting Terhadap Tembakan Posisi 0° Sisi Kanan Ring Pada Ekstrakulikuler Bola Basket Putra SMA Negeri 2 Semarang.*

Permasalahan yang akan penulis teliti adalah : 1) Apakah ada pengaruh hasil latihan *dribble* diakhiri *jump shoot* terhadap tembakan posisi 0° dari sisi kanan ring pada ekstrakulikuler bola basket putra SMA Negeri 2 Semarang?, 2) Apakah ada pengaruh hasil latihan *dribble* diakhiri *shooting* terhadap tembakan posisi 0° dari sisi kanan ring pada ekstrakulikuler bola basket putra SMA Negeri 2 Semarang?, 3) Manakah teknik yang lebih baik antara teknik *dribble* diakhiri *jump shoot* dan *dribble* diakhiri *shooting* terhadap tembakan posisi 0° dari sisi kanan ring pada ekstrakulikuler bola basket putra SMA Negeri 2 Semarang?.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh hasil latihan *dribble* diakhiri *jump shoot* terhadap tembakan posisi 0° dari sisi kanan ring pada ekstrakulikuler bola basket putra SMA Negeri 2 Semarang. 2) Untuk mengetahui pengaruh hasil latihan *dribble* diakhiri *shooting* terhadap tembakan posisi 0° dari sisi kanan ring basket pada ekstrakulikuler bola basket putra SMA Negeri 2 Semarang. 3) Untuk mengetahui teknik yang lebih baik antara teknik *dribble* diakhiri *jump shoot* dan *dribble* diakhiri *shooting* terhadap tembakan posisi 0° dari sisi kanan ring pada ekstrakulikuler bola basket putra SMA Negeri 2 Semarang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa putra ekstrakulikuler SMA Negeri 2 Semarang yang berjumlah 30 siswa. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling.

Rata-rata hasil *post test dribble* diakhiri *jump shoot* pada kelompok eksperimen I adalah 4,2 sedangkan rata-rata hasil *post test dribble* diakhiri *shooting* pada kelompok eksperimen II adalah 3,6. Untuk mengetahui pengaruh hasil latihan *dribble* diakhiri *jump shoot* terhadap tembakan posisi 0° digunakan uji t. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} 3,8571 dan t_{tabel} 2,26. Kriteria penerimaan H_0 apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$. Karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan *pre test* dan *post test* pada kelompok eksperimen I. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa latihan *dribble* diakhiri *jump shoot* berpengaruh terhadap kemampuan tembakan posisi 0°. Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh hasil latihan *dribble* diakhiri *shooting* terhadap tembakan posisi 0° digunakan uji t. dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} 3 dan t_{tabel} 2,26. Kriteria penerimaan H_0 apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$. Karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan *pre test* dan *post test* pada kelompok eksperimen II. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa latihan *dribble* diakhiri *shooting* berpengaruh terhadap kemampuan tembakan posisi 0°. Untuk mengetahui *dribble* diakhiri *jump shoot* lebih baik dari pada *dribble* diakhiri *shooting* terhadap hasil tembakan posisi 0° digunakan uji t. dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} 2,71 dan t_{tabel} 2,1. Kriteria penerimaan H_0 apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$. Karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara data *post-test* kelompok eksperimen I dengan kelompok eksperimen II. Berdasarkan perhitungan *mean* kelompok eksperimen I = 4,2 lebih besar dari *mean* kelompok eksperimen II = 3,6. Karena $M_1 > M_2$, maka latihan *dribble* diakhiri *jump shoot* lebih baik dari pada latihan *dribble* diakhiri

shooting. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan 1) Ada pengaruh latihan *dribble* diakhiri *jump shoot* berpengaruh terhadap kemampuan tembakan posisi 0° pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 2 Semarang. 2) Ada pengaruh latihan *dribble* diakhiri *shooting* berpengaruh terhadap kemampuan tembakan posisi 0° pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 2 Semarang. 3) *dribble* diakhiri *jump shoot* lebih baik daripada *dribble* diakhiri *shooting* terhadap kemampuan tembakan posisi 0° pada siswa peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 2 Semarang.

